

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Menurut Chold Nakubo dan Abu Achmadi. Pengertian metode adalah cara untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.² Sedangkan menurut Husein umar, metode merupakan suatu cara atau jalan pengaturan atau pemikiran sesuatu secara benar.³ Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu tentang cara-cara melakukan pengamatan dengan pikiran yang tepat melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang meneliti fakta-fakta dan permasalahan yang ada di lapangan. Sedangkan sifat penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi lapangan apa adanya di PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.

B. Tempat dan waktu Penelitian

¹Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm.3

²Chold Nakubo dan Abu Achmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, hlm.1

³Husein umar, 2002. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, III, hlm. 104

Tempat penelitian dilaksanakan di PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung adalah pusat pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Dimulai dari tanggal 1 November 2015 sampai dengan selesai.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah manusia dan bukan manusia. Manusia sebagai sumber data adalah merupakan informan, yaitu sebagai pelaku utama dan bukan pelaku utama.⁴ Pelaku utama adalah : (1) Kepala sekolah dan guru di PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung (2) informan yang bukan pelaku utama seperti orangtua siswa.

Tabel 3
Daftar Informan Penelitian Di PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung

No	Informan Jabatan	Jumlah	Kode
1.	Psikolog	1	Psi
2.	Guru	20	G
3	Orang tua Siswa	14	OT
4.	Siswa	14	S

Adapun sumber data bukan manusia berupa kegiatan manajemen, sarana dan prasarana serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan

⁴Miles, BM., dan Huberman, A.M, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Rohadi, R.T. Jakarta: Universitas Indonesia. hlm 2

manajemen pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus diPKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, agar data yang diperoleh dari informan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Pengambilan sampel bukan dimaksudkan untuk mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi serta didasarkan pada tema yang muncul di lapangan. Melalui teknik *purposivesampling* akan diperoleh informan kunci, dan dari informan kunci dapat dikembangkan untuk memperoleh informan lainnya dengan teknik sampel bola salju (*snowball sampling*).

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Ada yang diketahui ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk mengetahui jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.⁵

Adapun data observasi yang dibutuhkan penulis dengan menggunakan metode observasi yaitu :

- 1) Perencanaan Manajemen Pembelajaran Anak berkebutuhan Khusus ditujukan ke Kepala dan GuruPKBM Testebelles Mata Hati.
- 2) Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Anak berkebutuhan Khusus ditujukan kepada GuruPKBM Testebelles Mata Hati.
- 3) Pengevaluasian Manajemen Pembelajaran Anak berkebutuhan Khusus ditujukan ke Kepala dan GuruPKBM Testebelles Mata Hati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

2. Interview /wawancara

Interview adalah proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya.

⁵Suharsimi Arikonto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, reneka cipta, Jakarta, hlm. 200

Menurut Suharsimi Arikonto interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Adapun jenis-jenis interview sebagai berikut :

- a. Interview bebas, dimana pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data yang dikumpul.
- b. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview instruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.⁶

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis interview bebas terpimpin. Yaitu suatu proses wawancara, dimana peneliti bertanya kepada Responden(pengelola madrasah) yaitu : Kepala PKBM, Guru, Orang Tua. Kemudian Responden menjawab secara bebas. Dan agar mendapat keluasaan sehingga akan menjawab jawaban yang spontan dan tidak dipaksakan, metode ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengevaluasian Manajemen Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisandengan cara

⁶*Ibid* hlm 198-199

menyelidiki benda-benda tertulis seperti : buku, majalah, koran, dan dokumen.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data / dokumen antara lain :

- a. Sejarah PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.
- b. Visi dan misi PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.
- c. Keadaan guru PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.
- d. Keadaan peserta didik PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.
- e. Keadaan sarana dan prasarana PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.

D. Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah “model *Interaktif* yang dikembangkan dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi”.⁸ Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Alur analisis ini berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil

⁷*Ibid* hlm. 188

⁸ Miles *Op.Cit.* hlm 24

pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dan mutu pembelajaran. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

b. Display Data

Supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendiskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang

Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengevaluasian Manajemen Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di PKBM Testebelles Mata Hati Bandar Lampung.

c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.⁹

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data maksudnya bahwa setiap keadaan harus memenuhi demonstrasi nilai yang benar, tersedia dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan cara perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, sedangkan peningkatan ketekunan dalam penelitian berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

⁹Sugiyono, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm, 183.

Triangulasi terdiri dari dua cara yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kuantitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, ; 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

Dalam hal ini jangan sampai banyak mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 127.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 330-331

pemikiran. Yang penting disini ialah bisa mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 127.